

PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA, RASIO LANCAR, DAN TOTAL ASSET TURNOVER (TATO), DEBT RASIO TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2019

THE EFFECT OF WORKING CAPITAL TURNOVER, CURRENT RATIO, AND TOTAL ASSET TURNOVER (TATO), DEBT RATIO ON PROFITABILITY ON MANUFACTURING COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE FOR THE 2016-2019 PERIOD

**Theo Genki Matondang¹, Kerismawati Buulolo², Leni Priska Manurung³,
Friska Darnawaty Sitorus⁴,
Universitas Prima Indonesia^{1,2,3,4}
theomatond@gmail.com¹, Kerismawati2910@gmail.com²,
lenimanurung8@gmail.com³, Friskadarnawaty1704@gmail.com⁴,**

ABSTRACT

This study uses a sample of 244 manufacturing companies by analyzing the performance of financial statements that have been audited by a public accountants for the period 2016 - 2019. This study uses secondary data namely the purposive sampling method with the R² method. The results of this study identicate that working capital turnover, current ratio, total asset turn over ratio and debt ratio simultaneously have a significant effect on profitability. Partially, the debt ratio variable has no effect on profitability. While the variable Working capital turnover has a negative and significant effect on profitability. Current ratio has a positive and significant effect on profitability. TATO positive and significant effect on profitability The results of the coefficient of determination test obtained an adjusted R Square value of 0.150 or 15.0%, which means the dependent variable, namely profitability, can be explained by the third variation. The independent variables are cash turnover, working capital turnover and current ratio of 15.0%, while the remaining 75.0% is explained by other factors not examined in this research.

Keywords : *Working Capital Turnover, Current Ratio, TATO, Debt Ratio and Profitability.*

ABSTRAK

Penelitian ini menggunakan sampel 244 perusahaan manufaktur dengan menganalisis kinerja laporan keuangan yang telah diaudit oleh akuntan publik periode 2016 - 2019. Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu metode *purposive sampling* dengan metode R². Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa perputaran modal kerja, rasio lancar, total asset turn over ratio dan debt ratio secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas. Secara parsial, variabel *debt ratio* tidak adapengaruh terhadap profitabilitas. Sedangkan variabel perputaran modal kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pofitabilitas. Rasio lancar berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.TATO berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas Hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai *adjusted R Square* sebesar 0,150 atau sebesar 15,0%, yang berarti variabel dependen yaitu profitabilitas dapat dijelaskan oleh variasi ketiga variabel bebas yaitu perputaran kas, perputaran modal kerja

dan rasio lancar sebesar 15,0%, sedangkan sisanya 75,0% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Perputaran Modal Kerja, Rasio Lancar, TATO, Debt Ratio dan Profitabilitas

PENDAHULUAN

Ekonomi suatu negara tidak dapat terlepas dari pasar modal yang berperan besar terhadap perekonomian. Setiap industri selalu berusaha untuk melakukan peningkatan perekonomian Indonesia yang baik. Peningkatan perekonomian di Negara Indonesia pada saat ini dapat dikatakan sudah cukup, hal ini dapat ditinjau dari banyaknya industri yang tumbuh dan cepat berkembang. Perkembangan ini memotivasi perusahaan untuk terus berkembang dalam menjalankan usaha yang dilakukan perusahaan tersebut, salah satunya pada perusahaan manufaktur.

Perusahaan manufaktur salah satu industri yang mengelola bahan baku menjadi barang yang siap dijual. Perusahaan manufaktur berpengaruh besar pada pendapatan dan perkembangan perekonomian di Indonesia. Perusahaan manufaktur dikelompokkan menjadi 3 sektor utama antara lain Sektor Industri Dasar dan Kimia, Sektor Aneka Industri dan Sektor Industri Barang Konsumsi. Peningkatan perekonomian ini memicu industri untuk mendapatkan laba setinggi-tingginya. Sehingga, perusahaan harus mampu mempertahankan kondisi perusahaan kedepannya agar terus berkembang.

Modal kerja berperan penting bagi perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Modal kerja berfungsi menunjukkan efisiensi perusahaan. Dengan membagi pendapatan terhadap jumlah modal rata-rata. Jika modal kerja tinggi maka menunjukkan efisiensi perusahaan yang tinggi pula,

Total Asset Turnover ialah rasio

yang dipergunakan untuk mengukur efektivitas penggunaan aset dalam memperoleh pendapatan dari penjualan. Semakin efisien suatu perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk memperoleh pendapatan, maka akan menunjukkan semakin baiknya profit yang akan diterima, dan sebaliknya, ketidakefisienan perusahaan dalam menggunakan aset yang dimiliki hanya akan menambah beban perusahaan berupa investasi yang tidak mendatangkan keuntungan.

Rasio lancar berfungsi membantu pengambilan keputusan di suatu industri. Rasio lancar memungkinkan bagian keuangan dan pihak yang berkompeten untuk menganalisis keadaan keuangan dengan cepat. Rasio lancar yang tinggi menunjukkan bahwa banyaknya sisa kas perusahaan yang tidak digunakan secara efektif. Sehingga, perusahaan dapat dikatakan kurang efisien dalam mengurus aktiva lancarnya.

Meningkatnya hutang perusahaan diharapkan akan berdampak baik terhadap peningkatan laba sehingga kelangsungan hidup perusahaan dimasa yang akan datang dapat terjamin. Namun meningkatnya hutang juga dapat berdampak buruk bagi perusahaan, karena semakin besar hutang perusahaan maka semakin besar kewajiban yang harus dibayar perusahaan sehingga dapat menurunkan pendapatan yang dihasilkan dan juga besarnya resiko gagal bayar karena beban bunga.

Profitabilitas juga sangat penting bagi perusahaan. Laba menjadi tolak ukur bahwa perusahaan

tersebut dalam kondisi baik atau tidak. Dan juga laba menunjukkan tingkat efektivitas perusahaan. Jika industri mempunyai profit yang tinggi maka investor bisa menanam modal pada perusahaan tersebut.

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi, dapat memberikan informasi bagi perusahaan untuk lebih memperhatikan kondisi perusahaan terhadap besarnya profitabilitas setiap tahunnya serta dapat menambah wawasan peneliti dan sebagainya untuk melatih berpikir secara ilmiah.

Berdasarkan pengamatan di atas, peneliti tertarik untuk mencari tau apakah terdapat pengaruh dari perputaran kas, perputaran modal kerja, dan rasio lancar dalam jurnal yang berjudul "Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Rasio Lancar dan Total Asset Turnover (TATO), Debt Ratio Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019".

Teori Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas

Menurut (Munawir, 2014), *turnover* modal kerja yang relatif rendah menampilkan bahwa terdapat ruang sisa yang banyak terhadap modal kerja yang barangkali disebabkan rendahnya perputaran persediaan, piutang atau adanya saldokas yang amat tinggi.

Menurut (Riyanto, 2011), perputaran modal kerja ialah kapabilitas modal kerja berputar dalam siklus kas dari industri. Perputaran modal kerja menghitung daya guna pemakaian aset lancar untuk menghasilkan penjualan.

Menurut (Nur Azlina, 2019), dalam penelitiannya menyampaikan

bahwa perputaran modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas. Dengan siklus *turnover* yang tinggi akan mengakibatkan penjualan yang tinggi pula. Maka, tingkat penjualan yang tinggi akan memberikan manfaat sehingga mampu mempengaruhi profit perusahaan.

Teori Pengaruh Total Asset Turnover Terhadap Profitabilitas

Menurut (Herman et al, 2012), *Total asset turnover* yang tinggi dapat diartikan bahwa kemampuan manajemen koperasi dalam mengelola aktiva, baik lancar maupun aktiva tetap.

Menurut (Ni Made Veronika, dan Barus, 2013) menyatakan *total asset turnover* berpengaruh terhadap *return on asset*.

Menurut (Sudana, 2011), *Total asset turnover* mengukur efektivitas penggunaan seluruh aktiva dalam menghasilkan penjualan. Semakin besar rasio ini berarti semakin efektif pengelolaan seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan.

Teori Pengaruh Rasio Lancar Terhadap Profitabilitas

Menurut (Kasmir, 2012), rasio lancar ialah rasio pengukur kapabilitas industri dalam membayar kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo pada saat ditagih.

Menurut I Nyoman Kusuma (2012), dalam penelitian menyatakan *current ratio* mempunyai pengaruh signifikan terhadap profit yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Apabila semakin tinggi kenaikan tingkat *current ratio* maka berbanding lurus pula peningkatan atau kenaikan pertumbuhan laba begitu juga sebaliknya terhadap penurunan rasio akan berbanding lurus pula pada laba yang diperoleh perusahaan.

Menurut (Hery, 2017), rasio

lancar ialah ratio yang berfungsi guna menaksir kesanggupan suatu industri dalam menyanggupi liabilitas jangka pendek dengan memakai total aset lancar yang tersedia.

Indikator Rasio Lancar

Teori Pengaruh Debt Ratio Terhadap Profitabilitas

Penelitian yang dilakukan oleh (Nugroho, 2011) mendapatkan hasil bahwa *Debt Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Asset* perusahaan. Semakin besar hutang yang ditanggung oleh perusahaan, maka akan menimbulkan beban biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan baik untuk membayar bunga maupun untuk perantara keuangan.

Debt Ratio (Hery, 2016) ialah rasio yang dipakai untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aset. Rasio ini disebut dengan rasio utang terhadap asse

Debt Ratio (Kasmir, 2010) merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur seberapa banyak aktiva perusahaan di tanggung oleh utang atau seberapa banyak utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aset.

Kerangka Konseptual

Perputaran modal kerja perlu dilakukan untuk memperkirakan tingkat besarnya modal kerja yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan yang dimasa mendatang. Sama dengan perputaran kas, perputaran modal kerja yang tinggi membuktikan bahwa besarnya penjualan yang diperoleh dari keseluruhan modal kerja yang diputar, sehingga dari penjualan yang tinggi juga berpengaruh terhadap laba yang dihasilkan.

Rasio lancar dipakai untuk mengukur besarnya aktiva lancar yang

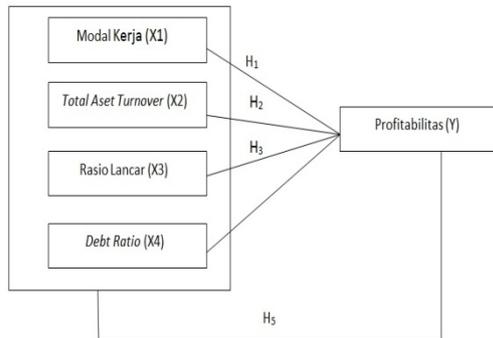
dimiliki perusahaan dalam memenuhi utang lancar atau utang jangka pendek yang dimiliki. Rasio lancar yang tinggi menyatakan aktiva lancar yang dimiliki mampu digunakan dalam membayar utang jangka pendeknya. Namun kelebihan aktiva lancar dipandang bahwa perusahaan memiliki sejumlah aset yang menganggur, yang kurang baik bagi perusahaan, karena perusahaan kurang efektif dalam mengelola aktiva, terutama aktiva lancar yang dimiliki sehingga berpengaruh terhadap kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba.

Dalam penggunaan *total asset turnover* perusahaan harus membandingkan antara tingkat penjualan dengan investasi dalam aset untuk satu periode. Sebaiknya juga dilakukan keseimbangan yang layak antara penjualan dengan penggunaan aset. Aset yang kecil dari tingkat penjualan tertentu akan berdampak semakin besarnya dana kelebihan yang tertanam pada aset tersebut. Semakin tinggi tingkat perputaran aset menunjukkan nilai penjualan perusahaan sedang mengalami peningkatan dan tentunya mendorong return yang diperoleh perusahaan akan meningkat.

Debt ratio adalah rasio yang berguna untuk mengukur tingkat penggunaan hutang terhadap total aktiva yang dimiliki perusahaan. Semakin banyak hutang yang digunakan untuk membeli aktiva akan menimbulkan tingginya beban bunga pinjaman yang akan ditanggung oleh perusahaan. Sehingga dapat menimbulkan permasalahan yang mengakibatkan rendahnya jumlah keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan.

Berdasarkan penjelasan diatas, penelitian dapat digambarkan dengan kerangka konseptual sebagai berikut:

Gambar 1. Kerangka Konseptual



Hipotesis Penelitian

Hipotesis masalah yang digunakan untuk meneliti penulisan ini antara lain yaitu:

- H1 : Perputaran modal kerja berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur periode 2016-2019.
- H2 : Total asset turnover berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur periode 2016-2019.
- H3 : Rasio lancar berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur periode 2016-2019.
- H4 : Debt Ratio berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur periode 2016-2019.
- H5 : Perputaran modal kerja, *total asset turnover*, rasio lancar dan *debt ratio* berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur periode 2016-2019.

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2013), Metode penelitian kuantitatif ialah

sebuah penarikan sampel atau populasi yang bersifat angka untuk mengetahui dengan pasti jumlah yang di peroleh dari pengelompokkan yang sama dengan instrumen yang telah di pilih sebelumnya.

Populasi dan Sampel

Kriteria sampel sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur yang listing di BEI periode 2016- 2019.
2. Perusahaan manufaktur yang melaporkan laporan keuangan secara berturut-turut selama periode 2016-2019.

Perusahaan yang memperoleh keuntungan pada periode 2016-2019.

Tabel 1. Kriteria Sampel Penelitian

No	Kriteria	Jumlah Sampel
1	Perusahaan manufaktur yang listing di BEI priode 2016-2019	145
2	Perusahaan manufaktur yang tidak melaporkan aporan keuangan secara berturut-turut selamaperiode 2016-2019	(24)
3	Perusahaan manufaktur yang listing di BEI yangmengalami kerugian tahun 2016-2016	(46)
Total Perusahaan Yang Menjadi Sampel		75
Observasi Pengamatan (75 x 4 tahun)		300

Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2016) ialah bertujuan untuk menguji apakahdalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji ini dapat dilihat dari analisis grafik dan uji statistik.

Uji Multikolinieritas

Menurut (Ghozali, 2016), uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika Uji Autokorelasi Menurut Ghozali (2013:107-108), uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah terdapat model regresi linear antara kesalahan pengganggu pada periode t

dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya).

Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali, 2016) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 2.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,470 ^a	,165	,150	,11661

Sebesar 0,165 atau sebesar 16,5%. Hal ini berarti variabel dependen yaitu profitabilitas dapat dijelaskan oleh variasi keempat variabel bebas, yaitu 16,5%, sedangkan sisanya. Sebesar 82,5% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti perputaran persediaan, *debt to equity ratio*, *debt to asset ratio*, *quick ratio* dan rasio lainnya.

Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Tabel 3.

Model	Coefficients ^a				t	
	Standardized Coefficients		Beta			
	B	Std. Error	Beta			
	(Constant)	,019	,057		,342	,733
1	sqrt_x1	-,001	,001	-,071	-1,130	,260
	sqrt_x2	,064	,021	,225	3,112	,002
	sqrt_x3	,151	,029	,322	5,207	,000
	sqrt_x4	-,014	,040	-,025	-,346	,730

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2021.

Dalam penelitian ini, nilai t tabel adalah sebesar 2.25699. Oleh karena itu, hasil uji T ialah sebagai berikut:

- a. Variabel perputaran modal kerja (X1) memiliki nilai t hitung -1,130 dimana nilai t tabel sebesar 2.25699. Dari hasil tersebut

maka dapat dilihat bahwa t hitung $< t$ tabel dengan tingkat signifikan $0,260 > 0.05$, maka dengan demikian dapat disimpulkan H_0 diterima dan H_A ditolak yang artinya variabel perputaran kas berpengaruh negatif terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI Tahun 2016-2019.

- b. Variabel perputaran rasio lancar (X2) memiliki nilai t hitung $3,112 < t$ tabel 2.25699 dengan tingkat signifikan $0,002 < 0.05$, maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_A diterima artinya variabel rasio lancar berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019.
- c. Variabel rasio TATO (X3) memiliki nilai t hitung $5.207 > t$ tabel 2.25699 dengan tingkat signifikan $0.000 < 0.05$. maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_A diterima artinya variabel TATO berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI Tahun 2016-2019.
- d. Variabel *Debt Ratio* (X4) memiliki nilai t hitung $-,346 > t$ tabel 2.25699 dengan tingkat signifikan $0.730 < 0.05$. maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_A diterima artinya variabel *debt ratio* tidak berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI Tahun 2016-2019.

Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Tabel 4.

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,590	4	,147	10,843	,000 ^a
	Residual	2,978	219	,014		
	Total	3,568	223			

a. Predictors: (Constant), sqrt_x4, sqrt_x3, sqrt_x1, sqrt_x2
b. Dependent Variable: sqrt_y

Pada Tabel 4 dapat disimpulkan bahwa nilai F hitung adalah 15,382 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Nilai ini akan dibandingkan dengan F tabel pada tingkat kepercayaan 95%. Dari Tabel F untuk $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai F tabel = 2.65. Karena F hitung $>$ F tabel dengan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05, hal ini menunjukkan bahwa variabel perputaran modal kerja, rasio lancar, TATO, dan *debt ratio* secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2019. Hasil perhitungan ini dapat diambil suatu kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_A diterima.

PENUTUP

Kesimpulan

Pengkajian ini bertujuan untuk melihat bagaimana pengaruh perputaran modal kerja, rasio lancar, tato dan *debt ratio* terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI periode 2016-2019. Berdasarkan hasil temuan penelitian dan pengujian hipotesis maka dapat disimpulkan : Dalam uji parsial variabel perputaran modal kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019.

Pada uji parsial variabel perputaran rasio lancar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap

profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI periode 2016-2019. Secara parsial variabel tato berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2016. Secara parsial variabel *debt ratio* tidak berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019. Dari hasil uji simultan variabel perputaran modal kerja, rasio lancar, TATO, dan *debt ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019. Pengaruh keempat variabel independen terhadap variabel dependen dinyatakan dengan nilai *adjusted R square* sebesar 0,165 atau sebesar 16,5%. Hal ini berarti variabel dependen yaitu profitabilitas dapat dijelaskan oleh variasi ketiga variabel bebas, yaitu perputaran kas, perputaran modal kerja dan rasio lancar.

sebesar 16,5%, sedangkan sisanya sebesar 83,5% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti perputaran persediaan, *debt to equity ratio*, *debt to asset ratio*, *quick ratio* dan rasio lainnya. Bagi perusahaan disarankan untuk melakukan evaluasi terhadap laporan keuangan sehingga aset lancar yang dimiliki perusahaan terutama kas dapat dikelola dengan baik. Bagi para investor, hasil penelitian ini dapat sebagai pedoman untuk pertimbangan dalam melakukan investasi di perusahaan sektor aneka industri dengan melihat variabel yang mempengaruhi profitabilitias.

DAFTAR PUSTAKA

Amaral Canizio, M. (2017). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan

- Terhadap Profitabilitas Pada Supermarket Di Timor Leste. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*. <https://doi.org/10.24843/eeb.2017.v06.i10.p04>
- Angelita, H. S. (2019). Pengaruh Leverage Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indoensia Tahun 2011-2015. 11(2), 32–42.
- Arianti, R. (2018). Pengaruh Perputaran Piutang, Perputaran Kas, Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas PT. Ultrajaya Milk Industri & Trading Company, Tbk. *Seminar Nasional I Universitas Pamulang*, 1–21. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/SNU/article/view/945>. <https://idx.co.id>
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23. In (Edisi 8)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kasmir (2015:10). (2015). Pengertian Laporan Keuangan. *Harahap (2015:105)*. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324>
- Khoirunnisa. (2017). Pengaruh Current Ratio dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas (Return on Asset) (Survei pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan BatuBara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016). *Universitas Nusantara PGRI Kediri, 01*, 1–7. <http://www.albayan.ae>.
- Maming, R. (2019). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo*. <https://doi.org/10.35906/jm001.v4i2.279>
- Mesrawati, M., Tiosandy, Y., Silvia, S., Cindy, C., Rezcintami, M., & Lonika, T. (2020). Pengaruh Rasio Lancar, Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas. *Berkala Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*. <https://doi.org/10.20473/baki.v5i1.18031>.
- Nuriyani, N., & Zannati, R. (2017). Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub-Sektor Food And Beverages Tahun 2012-2016. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*. <https://doi.org/10.36226/jrmb.v2i3.77>
- PA, M., & Marbun, D. (2016). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Assets. *WIDYAKALA JOURNAL*. <https://doi.org/10.36262/widyakala.v3i0.21>
- Parlina, N. D. (2017). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Melalui Perputaran Piutang Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Inspirasi Bisnis Dan Manajemen*. <https://doi.org/10.33603/jibm.v1i2.867>
- Putri, Apritika Dwi, Y. T. K. (2020). Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas Perusahaan Food and Beverages di BEI Tahun 2013-2017. 1(2), 666–672.
- Satriya, I., & Lestari, P. (2014). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*.
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian. *In Metode Penelitian*